

ABSTRAK

Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Minum Obat pada Pasien Penyakit Jantung Koroner di Klinik Jantung RSUD Wangaya Kota Denpasar

Ni Nengah Asri Utami¹, Ketut Lisnawati², Ni Luh Gede Intan Saraswati³

^{1,2,3}STIKES Wira Medika Bali

Penyakit Jantung Koroner (PJK) memerlukan pengobatan jangka panjang dan biaya tinggi. Masalah utama pengobatan jangka panjang adalah ketidakpatuhan pasien terhadap regimen terapi yang menyebabkan serangan jantung berulang dan rehospitalisasi. Salah satu faktor yang mempengaruhi kepatuhan minum obat adalah dukungan keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada pasien PJK di Klinik Jantung RSUD Wangaya Kota Denpasar. Penelitian ini bersifat kuantitatif korelasional dengan pendekatan *Cross Sectional*. Jumlah sampel 147 orang menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dukungan keluarga dan kuesioner MMAS. Analisis data menggunakan uji *Rank Spearman*. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden mendapatkan dukungan keluarga tinggi yaitu 116 orang (78,9%) dan mayoritas responden dengan kepatuhan minum obat tinggi yaitu 70 orang (47,6%). Hasil uji *Rank Spearman* didapatkan *p value* sebesar 0,000 ($<0,05$) menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat. Angka koefisien korelasi sebesar 0,553 menunjukkan korelasi sedang yang searah. Dukungan keluarga dapat mempengaruhi kepatuhan minum obat, disarankan untuk meningkatkan dukungan keluarga untuk membantu pasien mematuhi pengobatannya.

Kata Kunci: dukungan keluarga, kepatuhan minum obat, penyakit jantung koroner

ABSTRAK

The relationship between Family Support and Compliance Drinking Medicine in Coronary Heart Disease Patients at Cardiology Outpatient Department of Wangaya General Hospital in Denpasar City

Coronary heart Disease (CHD) requires long-term and expensive treatment. The main problem of long-term treatment is patient non-compliance with the therapy regimen which can lead current heart attacks and rehospitalization. One of the factors that influences compliance of drinking medicine is family support. This study aims to determine the relationship between family support and compliance of drinking medicine in CHD patients at Cardiology Outpatient Department of Wangaya General Hospital in Denpasar City. This study is quantitative correlational study with a cross-sectional approach. The number of samples was 147 people using a purposive sampling technique. The data collection instruments used were a family support questionnaire and MMAS questionnaire. Data analysis using the Spearman Rank test. The results showed that most respondents received high family support, namely 116 people (78,9%) and majority of respondents had high compliance of drinking medicine namely 70 people (47,6%). The results of the Spearman Rank test obtained a p value of 0.000 (<0.05) indicating a significant relationship between family support and compliance of drinking medicine. The correlation coefficient of 0.553 indicates a moderate correlation in the same direction. Family support can influence compliance of drinking medicine, it is recommended to increase family support to help patient compliance on their treatment.

Keywords: family support, compliance drinking medicine, Coronary Heart Disease